

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis atau Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif. Penulis memilih Pendekatan Kualitatif ini agar dapat memperoleh keterangan yang lebih luas dan mendalam mengenai hal-hal yang menjadi pokok pembahasan yang harus diketemukan jawabannya dalam penelitian ini. Mengacu kepada Bogdan dan Taylor “Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang sesuatu melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dalam perilaku yang dapat diamati”.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif menggunakan peneliti untuk menjadi alat pengumpul data utama, sebab hanya manusia yang dapat berhubungan dengan objek atau responden lainnya serta dapat meneliti keberadaannya di tengah lapangan dan bisa melakukan antisipasi. Maka peneliti harus mengamati pola perilaku kehidupan objek peneliti dalam melaksanakan wawancara dan observasi.

Dalam kegiatan berpartisipasi atau pada observasi berperan serta peneliti sebagai alat, yang harus terjun langsung secara utuh dan harus diwaspadai adalah tidak mengajak para informan guna mengikuti dan menyesuaikan pandangan mereka dan peneliti, tetapi penelitalah yang harus mengikuti arus informasi.

Maka, dengan metode ini, peneliti bermaksud untuk mengkaji secara mendalam tentang Peran Tokoh Masyarakat Agama Islam Dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Mesjid Al-Amin Di Desa Kuala Tanjung Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Mesjid Al-Amin Di Desa Kuala Tanjung Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara. Pemilihan lokasi penelitian ini atas dasar pertimbangan waktu dan jarak tempuh serta kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana yang ada di desa tersebut.

---

<sup>1</sup>Drs. Salim, M.Pd, Drs. Syahrudin, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2007), hal:46

Desa Kuala Tanjung merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Batu Bara yang terletak dan berbatasan dengan Sebelah Utara berbatas dengan Selat Malaka, Sebelah Selatan berbatas dengan Desa Kuala Indah Sebelah Barat berbatas dengan Desa Mandarsyah Sebelah Timur berbatas dengan Desa Lalang. Luas wilayah Desa Kuala Tanjung ± 615 Ha yang terdiri dari 6 (Enam) Dusun. Penduduk Desa Kuala Tanjung sampai dengan bulan Maret 2017 berjumlah ± jiwa dengan perincian Laki-laki 3121 Jiwa, Perempuan 2846 Jiwa, Kepala Keluarga 1.502 KK.

### **C. Informan Penelitian**

Informan penelitian ini adalah Tokoh masyarakat agama islam dan remaja mesjid di Desa Kuala Tanjung Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara, sedangkan objek dari penelitian ini adalah Peran tokoh masyarakat agama islam dalam membina remaja mesjid.

### **D. Defenisi Operasional**

Untuk mengumpulkan dan menghimpun data-data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif ini, maka penulis menggunakan beberapa instrumen langsung yaitu:

#### **1. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana peneliti saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengar, merasakan, yang kemudian dicatat seobjektif mungkin.<sup>2</sup> Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui Peran Tokoh Masyarakat Agama Islam Dalam Membina Kegiatan Keagamaan Di Desa Kuala Tanjung Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.

#### **2. Wawancara**

---

<sup>2</sup>Drs. Salim, M.Pd, Drs. Syahrudin, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2007), hal:46

Wawancara yaitu pengumpulan data melalui lisan yang berhadapan dengan orang yang memberikan keterangan. Dalam hal ini penulis melakukan serangkaian wawancara dengan Tokoh Masyarakat atau Tokoh Agama kecamatan Sei Suka kabupaten Batu Bara yang dapat memberikan keterangan terhadap pembahasan penelitian ini.

### 3. Kajian Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.<sup>3</sup> Dengan metode dokumen peneliti mencari informasi melalui benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam hal ini penulis mengolah data dokumen dari hasil observasi dan wawancara tentang Peran Tokoh Masyarakat Agama Islam Dalam Membina Kegiatan Keagamaan Di Desa Kuala Tanjung Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang

---

<sup>3</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, hal. 68

dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keeluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti. Melalui diskusi itu, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

## 2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Beda halnya dalam penelitian kualitatif, dimana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>4</sup>

Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sebagai berikut:

### ➤ Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari Tokoh Agama Masyarakat yang telah membina kegiatan keagamaan remaja masjid. Sebagai pemimpin di desa dan aktor penting di desa didalam tugasnya untuk menanamkan keagamaan dilingkungan remaja maupun yang lainnya. Serta para

---

<sup>4</sup>Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* Yogyakarta: UGM Press, 2006, hal.83

anggota remaja secara langsung langsung mengikuti prosesnya yang telah memimpin kegiatan remaja masjid.

➤ **Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain, Tokoh Masyarakat , ketua remaja, sekertaris remaja, bendahara remaja atau yang berhubungan langsung dengan remaja, atau lewat dokumen. Data sekunder biasanya terwujud dari data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>5</sup>

**F. Teknik Pengujian Keabsahan Data**

Teknik Penjamin Keabsahan Data:

1. Kunjungan dan keterlibatan langsung di lokasi dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan.
2. *Member check* dan triangulasi (menilai keabsahan data) yang meliputi sumber data, metode pengumpulan data yang satu dengan yang lain.
3. Diskusi dengan teman, dosen pembimbing, atau orang lain yang tidak terlibat dalam penelitian ini untuk mendapatkan masukan yang konstruktif.

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, ( Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 137

<sup>6</sup>Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*.hal.85

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Mengapa bisa demikian? Karena seperti telah dikemukakan di atas bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

